

BAB VI

PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka dalam bab VI ini akan disampaikan kesimpulan, dan saran mengenai penelitian ini. Adapun kesimpulan, dan saran yang disampaikan didasarkan pada hasil penelitian ini. Kesimpulan, dan saran tersebut adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi Asesmen kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP 3 Negeri Plosoklaten. Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Guru telah menerapkan asesmen diagnostik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 3 Plosoklaten. Guru melakukan asesmen non-kognitif dengan observasi secara langsung dan tes seperti menyebarkan angket untuk mengetahui gaya belajar dan kesiapan peserta didik. Gaya belajar ialah cara yang konsisten dilakukan peserta didik untuk memahami pembelajar. Asesmen diagnostik non-kognitif telah diterapkan dengan selalu memberikan pertanyaan umpan balik guna menggali informasi peserta didik mengenai sosial emosional peserta didik dan untuk asesmen diagnostik kognitif guru memberikan soal atau kuesioner untuk mengetahui kesiapan peserta didik saat memasuki materi yang akan dipelajari.
2. Guru telah menerapkan asesmen formatif pada peserta didik di SMP 3 Plosoklaten. Guru melakukan asesmen formatif dari awal pembelajaran hingga akhir proses belajar mengajar dikelas. Guru mampu memvariasikan alat ukur dalam melakukan asesmen formatif dengan praktek, penilaian teman atau sebaya, observasi, anekdot, rubrik kompetensi, membaca hingga menghafalkan, dan tidak lupa memberikan pertanyaan secara berkala untuk mengetahui peserta didik konsep mana yang telah dipahami dan yang belum dipahami dengan baik dilakukan setiap pertemuan. Dengan begitu guru akan mengetahui kesulitan belajar peserta didik.

3. Guru telah menerapkan asesmen sumatif pada peserta didik di SMP 3 Plosoklaten. Asesmen yang dilakukan diakhir pembelajaran dengan maksud untuk mengetahui kompetensi yang telah dimiliki setelah belajar suatu konsep atau bab. Adapun alat yang sering guru gunakan ialah tes tulis seperti memberikan soal latihan, rangkuman hingga peta konsep, PH, PTS dan PAS. Namun asesmen sumatif yang dilakukan masih sama seperti konsep penilaian kurikulum sebelumnya dengan memberikan tes soal pada seluruh peserat didik.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian, penulis memberikan saran sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Berikut adalah saran penulis:

1. Bagi guru

Untuk memotivasi peserta didik menjadi siswa-siswi yang padat mengimplementasikan visi, misi sekolah dengan menerapkan profil pelajar pancasila hendaknya guru mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran hingga selalu melakukan ketiga asesmen kurikulum merdeka yaitu asesmen diagnostik, formatif dan sumatif dengan baik.

Dalam asesmen diagnostik guru harus tegas dalam menganalisis peserta didik dari kesiapan hingga minat peserta didik. Dan jangan lupa memberikan apresiasi pada peserta didik untuk menunjang semangat belajar peserta didik, agar umpan balik dari pendidik dapat menunjang maksimal kesiapan peserta didik. Asesmen formatif harus selalu berkelanjutan sehingga pendidik dapat terus memantau perkembangan pemahaman peserta didik. Pendidik seharusnya membuat kategori “paham penuh”, “paham setengah”, dan “tidak paham” agar lebih mudah untuk memilah peserta didik yang memerlukan lebih banyak waktu dalam proses pembelajaran. Pendidik juga diharapkan mampu menginformasikan mengenai kemampuan peserta didik saat asesmen formatif berlangsung.

Pendidik dalam asesmen sumatif seharusnya dapat memberikan beberapa penilaian dengan mengatagorikan menurut gaya belajar peserta didik, peserta

didik dengan gaya belajar visual akan mendapatkan soal secara tertulis atau gambar, untuk peserta didik dengan gaya belajar audiotory akan mendapatkan soal secara lisan atau tes lisan sedangkan peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik akan mendapatkan soal secara praktek atau proyek.

2. Bagi siswa

Kurikulum Merdeka menjadikan siswa dapat menggunakan media digital secara bebas. Diharapkan siswa dapat memanfaatkan media digital dengan baik untuk memudahkan proses pembelajaran dan penugasan dalam proses pembelajaran.

3. Bagi pembaca atau peneliti selanjutnya

Penelitian ini dilaksanakan pada masa Kurikulum Merdeka dengan adanya kebijakan baru dalam kurikulum ini, maka penulis merasa perlu penyempurnaan dan berharap semoga penelitian ini bermanfaat. Perdalam materi tentang Asesmen Kurikulum Merdeka ini, ambil sisi positifnya dan aplikasikan pada sekolah-sekolah yang siap dengan memerdekakan siswa untuk terus berkembang. Kembangkan penelitian tentang implementasi Kurikulum Merdeka agar menciptakan peserta didik yang siap menghadapi zaman yang semakin canggih.